

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap kinerja keuangan perbankan selama pandemi COVID-19 yang diukur dengan Return On Asset (ROA).

Penelitian ini dilakukan dengan metode regresi linier berganda dan menggunakan software IBM SPSS 26 untuk menganalisis pengaruh CAR, NIM, BOPO, NPL dan LDR terhadap kinerja keuangan perbankan selama pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh laporan publikasi triwulanan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Pemilihan sampel dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 23 bank dengan 138 observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Pengaruh BOPO terhadap ROA memiliki nilai yang paling besar dibandingkan dengan rasio keuangan yang lain. Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) masing-masing berpengaruh negatif dan positif terhadap Return On Asset (ROA) namun keduanya tidak signifikan. Pengaruh LDR terhadap ROA memiliki nilai yang paling kecil dibandingkan rasio keuangan lainnya.

Kata Kunci: Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Asset (ROA), Kinerja Keuangan Perbankan dan COVID-19